

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh kompetensi dan kepuasan kerja terhadap prestasi kerja studi pada Politeknik “X” Bandung. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kompetensi di Politeknik “X” Bandung berada pada kategori cukup. Hal tersebut dapat terlihat dari karyawan menguasai bidang pekerjaannya, berfikir kreatif, karyawan memiliki keterampilan dalam merancang pekerjaan, mampu memberikan ide yang baik, berinisiatif untuk mengerjakan pekerjaan dengan baik, karyawan mampu berkomunikasi dengan baik, bisa menerima saran dan kritik baik dari atasan ataupun rekan kerja dan saling membantu antar rekan kerja.
2. Kepuasan kerja di Politeknik “X” Bandung berada pada kategori cukup puas. Hal tersebut dapat terlihat dimana karyawan merasa cukup puas dengan pekerjaan yang sesuai bidangnya, karyawan cukup puas dengan pendapatan yang dirasa sudah cukup adil, karyawan cukup puas dengan adanya program pengembangan karyawan serta pengawasan dari atasan, karyawan saling membantu dengan rekan kerja dan kondisi kerja sudah cukup kondusif

3. Prestasi kerja di Politeknik “X” Bandung berada pada kategori cukup. Hal tersebut dapat terlihat dimana karyawan menyelesaikan tugas tepat waktu, hadir tepat pada waktunya, memecahkan masalah pekerjaan, menyelesaikan pekerjaan dengan kualitas kerja yang baik. Kemudian pekerjaan yang cukup banyak tidak menjadi hambatan, karyawan memiliki kreatifitas dalam menyelesaikan, karyawan bersedia memperbaiki kesalahan yang telah dilakukan dan karyawan berusaha untuk mengerjakan pekerjaan dengan sebaik mungkin
4. Berdasarkan hasil penelitian dari hasil uji simultan menyatakan bahwa kedua variabel independen yaitu kompetensi dan kepuasan kerja secara bersama-sama memberikan pengaruh terhadap variabel dependen yaitu prestasi kerja. Sedangkan hasil uji parsial menyatakan bahwa kompetensi dan kepuasan kerja berpengaruh dan memberikan dampak positif terhadap prestasi kerja di Politeknik “X” Bandung, sehingga jika faktor kompetensi meningkat, maka prestasi kerja karyawan di Politeknik “X” Bandung akan semakin baik. Sama halnya seperti kompetensi dimana faktor kepuasan kerja meningkat, maka prestasi kerja karyawan di Politeknik “X” Bandung akan semakin baik

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti mencoba memberikan saran yang kiranya dapat memberikan manfaat bagi Politeknik “X” Bandung. Diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Kompetensi dari para karyawan di Politeknik “X” Bandung yang cukup pada dasarnya perlu ditingkatkan. Untuk meningkatkan kompetensi bisa

dilakukan dengan beberapa hal yaitu dengan memberikan kesempatan kepada karyawannya untuk mengikuti pelatihan ataupun pendidikan, memberikan beasiswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, memberikan pengawasan dan pengarahan serta menentukan sistem kerja dengan cara membuat alur kerja yang mudah dipahami oleh karyawan.

2. Kepuasan kerja dari para karyawan di Politeknik “X” Bandung pada dasarnya masih tergolong cukup hal tersebut untuk lebih ditingkatkan. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kepuasan kerja karyawan maka perlu Politeknik “X” Bandung perlu menggali kembali faktor kepuasan kerja yang mempengaruhi karyawannya seperti kebijakan kompensasi, kesempatan promosi, pengembangan karir, maupun penjelasan mengenai pekerjaan yang harus dilakukan.
3. Prestasi kerja dari para karyawan di Politeknik “X” Bandung pada dasarnya masih tergolong cukup hal tersebut perlu lebih ditingkatkan.. Oleh karena itu, untuk lebih meningkatkan prestasi kerja dari para karyawannya maka Politeknik “X” Bandung harus melakukan evaluasi kerja secara rutin, mengembangkan program pendidikan dan pelatihan kerja bagi karyawannya, memotivasi karyawan yang memiliki prestasi kerja kurang baik untuk bisa bekerja dan menghasilkan prestasi kerja yang lebih baik lagi. Dan untuk yang memiliki prestasi kerja baik maka diberikan suatu *reward* agar karyawan semakin termotivasi untuk bekerja lebih baik dan menghasilkan prestasi

kerja yang lebih baik lagi. Serta adanya *punishment* untuk karyawan yang melakukan kesalahan.

Penelitian ini tidak terlepas dari beberapa keterbatasan, oleh karena itu peneliti memberikan saran untuk pembaca yang selanjutnya akan melakukan penelitian. Keterbatasan penelitian ini terdiri dari:

1. Penelitian ini hanya dilakukan di Politeknik “X” Bandung saja, sehingga hasilnya belum bisa dikategorikan secara general. Akan lebih baik jika sampel untuk penelitian selanjutnya diambil dari beberapa Politeknik yang ada di Bandung.
2. Penelitian ini hanya mengidentifikasi variabel kompetensi dan kepuasan kerja. Akan lebih baik jika penelitian selanjutnya dapat mengidentifikasi variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi prestasi kerja. Misalnya: motivasi kerja, lingkungan kerja, kompensasi yang diduga dapat mempengaruhi prestasi kerja sehingga akan mendapatkan informasi yang lebih beragam dan akan mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi prestasi kerja.
3. Untuk penelitian selanjutnya dengan menggunakan variabel yang sama bisa dilakukan di bidang usaha lain seperti di bank, jasa asuransi, rumah sakit dan di industri lainnya.